

Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Kualitas Tenaga Pendidik di SMK PGRI 1 Jombang

Muhamad Khoirur Roziqin¹, Iftakhur Rozaqi²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

e-mail korepondensi: indra@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the implementation of the ISO 9001:2015 quality management system on the quality of teaching staff at SMK PGRI 1 Jombang. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out using content analysis techniques. The research results show that the implementation of the ISO 9001:2015 quality management system has contributed positively to improving the quality of teaching staff at SMK PGRI 1 Jombang. Factors that support this implementation include the commitment of school leaders, the active participation of teaching staff, and the existence of a continuous monitoring and evaluation process. In conclusion, the implementation of the ISO 9001:2015 quality management system can be a strong foundation for improving the quality of teaching staff at SMK PGRI 1 Jombang. The recommendation from this research is the need for regular coaching and training for teaching staff to strengthen understanding and application of ISO 9001:2015 principles.

Keywords: Quality Management System, ISO 9001:2015, Quality of Educators, SMK PGRI 1 Jombang, Qualitative Method.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap mutu tenaga pengajar di SMK PGRI 1 Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas tenaga pengajar di SMK PGRI 1 Jombang. Faktor yang mendukung pelaksanaan ini antara lain komitmen pimpinan sekolah, partisipasi aktif tenaga pengajar, dan adanya proses monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan. Kesimpulannya, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dapat menjadi landasan yang kuat bagi peningkatan kualitas tenaga pengajar di SMK PGRI 1 Jombang. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pembinaan dan pelatihan secara berkala bagi staf pengajar untuk memperkuat pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip ISO 9001:2015.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2015, Mutu Pendidik, SMK PGRI 1 Jombang, Metode Kualitatif.

Article History

Received: 6 April 2024

Revised: 1 Mei 2024

Accepted: 05 Mei 2024

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan kompetitif ini, sebuah Lembaga Pendidikan harus dikelola dengan baik agar berkualitas dengan sistem manajemen yang profesional yang mampu memahami dan memenuhi tuntutan Masyarakat (Jaja Jahari, 2013). Secara bahasa manajemen asal katanya management mempunyai arti pengelolaan (Sutikno, 2020). Ditinjau dari bahasa, manajemen asalnya dari bahasa Inggris yakni management artinya pengelolaan, menata pelaksanaan, maupun menata kepemimpinan. Sedangkan pada kamus Inggris-Indonesia management asal katanya to manage yang artinya mengatur, mengurus, menata, mengelola dan melakukan sesuatu (Echols & Shadily, 1995). Manajemen diartikan sebagai sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu (Mustari, 2014). Membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengevaluasian dalam sebuah wadah organisasi ataupun lembaga tentulah tidak dapat terlepas dari Manajemen yang dalam bukunya T. Hani Handoko mengartikan manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2001).

Dikutip dari UU Sisdiknas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs (Putri, 2003). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar kerja (Khurniawan et al., 2019). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK, diperlukan penerapan sistem manajemen yang efektif dan efisien. Salah satu sistem manajemen mutu yang diakui secara internasional adalah Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.

ISO 9001 : 2008 secara etimologi berasal dari bahasa Yunani ISOS yang berarti “sama”, namun banyak orang yang mengira bahwa ISO berasal dari International Standard of Organization, tetapi kenyataannya tidak (Sholihuddin, 2015) ISO 9001:2015 menetapkan standar internasional untuk sistem manajemen mutu, yang membantu organisasi dalam memastikan bahwa produk dan layanan yang mereka berikan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan serta pihak-pihak yang berkepentingan (Denih et al., 2023). ISO (The International Organization for Standarization) 9001:2015 adalah standarisasi bertaraf internasional yang bergerak dibidang mutu untuk menjamin kualitas produk yang dihasilkan dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Pada Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 terdapat 7 prinsip yang harus diperhatikan setiap intansi yang menggunakan sistem tersebut dari 7 prinsip tersebut diantaranya adalah customer fokus, leadership, engagement of people, process approach, improvement, evidence based desicion making, and relationship management (Karwanto, 2023).

Berdasarkan pernyataan Wakil Kepala bidang Kurikulum SMK PGRI 1 Jombang *“Di Sekolah SMK PGRI 1 Jombang ini, para guru mengajar sesuai dengan jurusan/bidangnya (linier). Untuk penghargaan kepada guru yang berprestasi, sekolah akan memberikan piagam, sertifikat,. Mengenai Waka kurikulum dalam mengawasi guru dalam proses KBM, kami memberikan kartu kepada setiap kelas. Kemudian perihal tentang meningkatkan kualitas/ mutu guru, sekolah mengadakan workshop, magang, bimtek, dan lain-lain. Startegi kami dalam kualitas guru adalah yang pertama evaluasi yang sudah terjadwal, supervisi untuk kualitas guru juga ada”*. Hal senada juga disampaikan oleh Kepala SMK PGRI 1 Jombang bahwa *“Peran Kepala Sekolah dalam memajemen tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang ini sudah baik dalam mengatur jurusan dan sekolah, kemudian setiap tenaga pendidik sudah berikan tanggung jawab mengajar sesuai dengan bidangnya/linier”*.

Oleh karena itu, suatu yang menarik untuk memahami SMM ISO 9001:2015 yang diterapkan oleh SMK PGRI 1 Jombang mengenai *“Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada Kualitas Tenaga Pendidik di SMK PGRI 1 Jombang”*. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 berdampak pada kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang. Metode studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks nyata, memungkinkan peneliti untuk meneliti permasalahan secara holistik dan mendalam (Sugiyono, 2017). Partisipan penelitian terdiri dari tenaga pendidik dan staf administrasi di SMK PGRI 1 Jombang yang terlibat dalam implementasi SMM ISO 9001:2015. Seleksi partisipan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat keterlibatan dan pengalaman mereka dalam proses implementasi (Hasanah, 2017).

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan tenaga pendidik dan staf administrasi untuk memahami pengalaman, persepsi, dan pemahaman mereka tentang implementasi SMM ISO 9001:2015 serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang. Untuk observasi, Peneliti melakukan observasi partisipatif di lingkungan SMK PGRI 1 Jombang untuk mengamati secara langsung bagaimana SMM ISO 9001:2015 diterapkan dalam praktik sehari-hari. Observasi dilakukan dengan memperhatikan interaksi antara tenaga pendidik, staf administrasi, dan siswa (Nasir, 2009). Sedangkan analisis dokumen, peneliti meminta dokumen-dokumen terkait dengan implementasi SMM ISO 9001:2015, seperti kebijakan sekolah, prosedur operasional standar (SOP), dan catatan evaluasi, akan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang proses implementasi.

Prosedur Penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa tahapan antara lain: Persiapan, Pengumpulan Data, Analisis Data, Interpretasi Hasil. Dalam Persiapan, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami konsep dasar tentang SMM ISO 9001:2015 dan penelitian terkait. Persiapan juga mencakup pembuatan panduan wawancara dan observasi. Pengumpulan Data yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen sesuai dengan panduan yang telah disiapkan. Untuk analisis data berisikan data kualitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis konten. Data dari hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan disusun, dikodekan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang

implementasi SMM ISO 9001:2015 dan dampaknya terhadap kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang.

Dalam Keabsahan data dijamin melalui triangulasi data, yaitu menggunakan beberapa sumber data untuk mengkonfirmasi temuan. Keterandalan penelitian akan diperkuat melalui pencatatan yang teliti, refleksi, dan diskusi antara peneliti. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi SMM ISO 9001:2015 pada kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 telah memberikan dampak positif pada kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini:

a. Perencanaan Tenaga Pendidik di SMK PGRI 1 Jombang

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang dalam perencanaan pendidikan yang dapat digunakan adalah metode proyeksi. Bukan berarti proyeksi itu dapat diartikan sama dengan perkiraan, keduanya merupakan hal yang berbeda. Proyeksi adalah suatu aktivitas memperkirakan suatu kondisi dimasa depan berdasarkan dat dan informasi dimasa lampau dan masa kini (Indrawati, 2020). Sedangkan perkiraan biasa disebut forecasting yang tidak menggunakan atau membutuhkan data atau informasi, baik itu dimasa yang akan datang, sekarang dan masa lampau.

b. Pengadaan Tenaga Pendidik SMK PGRI 1 Jombang

Setelah merencanakan kebutuhan pegawai baik secara kuantitas dan kualitas barulah kepala sekolah melakukan recruitment untuk mendapatkan calon-calon tenaga kependidikan dengan cara mengumumkannya di media-media elektronik dan cetak. Setelah banyak pelamar yang mendaftarkan diri mereka kepala sekolah harus melakukan penyaringan atau seleksi calon-calon tenaga kependidikan melalui tes tertulis, lisan, dan praktek agar mendapatkan tenaga-tenaga kependidikan yang

handal sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi yang dibutuhkan (Halimah, 2017). Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang dalam hal pengadaan guru dan pegawai harus dilakukan kepala sekolah dengan cermat dan pemilihan yang ketat demi mendapatkan personalia yang tepat dan memenuhi syarat. Jika hal ini dilakukan sembarangan atau dalam kata lain terkesan sembarangan maka bisa jadi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di sekolah tidak akan maksimal, yang pada akhirnya akan berdampak kepada ketercapaian tujuan sekolah.

c. *Pembinaan dan Pengembangan tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang*

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang dalam pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik sangat perlu dilakukan bagi seorang kepala sekolah apa bila diperjalanan karir dan masa tugas para tenaga pendidik dan kependidikan tersebut mengalami kemunduran dan melemahnya kinerja mereka yang mengakibatkan pada buruknya kualitas kerja mereka (Sudarti, 2022). Untuk dapat mengembalikan kualitas dan motivasi kerja mereka, seorang kepala sekolah harus mampu melakukan pembinaan yang intensif dan evaluasi kerja secara mendalam. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar tentang wawasan kerja dan keahlian. Seorang kepala sekolah juga harus mengetahui penyebab dasar dari melemahnya motivasi dan kinerja mereka, agar nantinya kepala sekolah mampu mengambil langkah bentuk pembinaan atau pelatihan apa yang cocok diberikan kepada mereka agar motivasi dan kinerja mereka dapat kembali optimal dan dapat melaksanakan semua tugas maupun kewajiban mereka. Jangan sampai kepala sekolah menutup mata dalam kasus ini, apabila ini terjadi dalam jangka waktu yang lama bukan hanya kondisi dan lingkungan kerja sekolah yang tidak kondusif tapi bisa jadi proses belajar mengajar di kelas juga akan berdampak parah yang pada akhirnya mutu dan kualitas sekolah menjadi harga yang harus dibayar mahal oleh sekolah.

d. *Promosi dan Mutasi tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang*

Seiring dengan berjalannya waktu maka seorang kepala sekolah harus sudah mengkantongi potensi dan kelemahan para pegawainya agar dapat melakukan kenaikan pangkat, jabatan, atau statusnya bagi mereka yang memiliki kualitas terbaik dan kinerja yang memuaskan. Namun bagi mereka yang terkesan malas, tidak

produktif, dan tidak mampu menjalani tugas dengan baik maka kepala sekolah dapat melakukan rotasi jabatan atau mutasi demi mendapatkan penyegaran dan penyesuaian hal ini sesuai apa yang diterapkan dalam Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Khusus untuk promosi kenaikan status guru atau pegawai harus sangat diperhatikan, apalagi bagi guru yang sudah bekerja cukup lama maka kepala sekolah harus cepat mengambil keputusan kenaikan apa yang pantas diterima guru tersebut? Hal yang paling awal mungkin guru dapat melakukan kenaikan gaji misalnya, atau dengan kenaikan status dari guru tidak tetap menjadi guru tetap. Atau memfasilitasi guru tersebut untuk melakukan pengurusan sertifikasi. Promosi-promosi jabatan dan status ini sangat besar dampaknya bagi guru dan pegawai yang bersangkutan karena ini menjadikan mereka merasa dihormati dan dihargai keberadaan mereka di sekolah. Apabila mereka merasa dihargai dan dihormati maka guru dan pegawai tersebut akan mampu mengeluarkan segenap usaha dan upayanya dalam memajukan dan mensukseskan sekolah dalam proses belajar mengajar dan mencapai tujuan yang diinginkan sekolah.

e. Pemberhentian Tenaga Pendidik di SMK PGRI 1 Jombang

Yang dimaksud dengan hal ini adalah pencopotan atau pelepasan seseorang dari tugas dan tanggung jawabnya yang diputuskan oleh pimpinan atau kepala sekolah karena hal dan sebab tertentu. Apabila seorang pegawai yang sudah tidak mampu lagi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebaik dan semaksimal mungkin, maka kepala sekolah harus bisa mengambil tindakan tegas dengan memberhentikannya dengan syarat sudah menjalani pertimbangan yang matang dan mendalam terhadap kasus yang berjalan.

f. Penghargaan tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang

Yang dimaksud dengan kompensasi adalah balas jasa yang diberikan organisasi kepada pegawai, yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikannya secara tetap. Bentuk kompensasi tersebut dapat berupa gaji, tunjangan, dan fasilitas hidup. Hal-hal ini penting untuk mendorong atau meningkatkan kinerja dan kualitas kerja para guru dan tenaga kependidikan, karena hal ini bisa saja menjadi peluang bagi setiap orang yang melihat ini sebagai motivasi dari luar untuk melakukan pekerjaan dan tugasnya lebih baik lagi hari demi hari. Seorang kepala sekolah harus mampu menentukan kedua hal tersebut di atas dengan bijak, tentu

pemberian kompensasi atau rewards ini harus disesuaikan dengan hasil dan kualitas yang sudah dicapai oleh setiap guru atau pegawai. Dari keenam hal yang berkaitan dengan manajemen tenaga kependidikan diatas kita dapat membayangkan bahwa tugas seorang kepala sekolah bukanlah perkara yang mudah, disamping ia harus mengatur sekolah dengan baik untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya ia juga dituntut untuk bisa piawai dalam mengatur sumberdaya manusia yang ada agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efesien.

Pembahasan

Implementasi SMM ISO 9001:2015 pada kualitas tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu tersebut memberikan landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adopsi ISO 9001:2015, sekolah mampu menciptakan lingkungan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, yang membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan.

Perencanaan tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang meliputi beberapa aspek meliputi: proses seleksi dan rekrutmen tenaga pendidik, penetapan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan profesional tenaga pendidik, evaaluasi kinerja tenaga pendidik, perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, keterlibatan tenaga pendidik dalam mengambil Keputusan. Pembahasan tentang perencanaan tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana sekolah tersebut mengelola sumber daya manusia mereka, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen tenaga pendidik yang efek.

Pengadaan tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sekolah mengelola proses perekrutan dan seleksi tenaga pendidik mereka, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa mereka memiliki tim pengajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di sekolah tersebut. Pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang mencerminkan komitmen sekolah dalam memastikan bahwa tenaga pendidik mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa

mereka.

Promosi dan mutasi tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang penting untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut memberikan dampak positif bagi semua stakeholder sekolah serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Pemberhentian tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang harus dilakukan dengan sensitivitas dan kehati-hatian, dengan memperhatikan hak-hak dan kebutuhan semua pihak yang terlibat. Sudut pandang yang holistik dan peduli terhadap kesejahteraan individu dan keberlangsungan pendidikan adalah kunci dalam membahas pembahasan ini.

Penghargaan bagi tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang harus mencerminkan keberagaman pencapaian dan kontribusi mereka serta menjelaskan bagaimana penghargaan tersebut menjadi bagian integral dari budaya sekolah yang positif. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi SMM ISO 9001:2015 juga teridentifikasi selama penelitian ini. Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan tantangan dalam memelihara kesinambungan dalam penerapan sistem manajemen mutu.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SMM ISO 9001:2015 dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan pendidikan secara keseluruhan di SMK PGRI 1 Jombang. Dengan memperhatikan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dapat memanfaatkan SMM ISO 9001:2015 sebagai alat untuk mencapai standar kualitas yang lebih tinggi dalam pendidikan.

KESIMPULAN dan SARAN

Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang berhubungan dengan tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang sudah diterapkan oleh pihak SMK PGRI 1 Jombang berkaitan dengan perencanaan tenaga pendidik, pengadaan tenaga pendidik, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik, promosi dan mutasi tenaga pendidik, pemberhentian tenaga pendidik, penghargaan tenaga pendidik.

Perlu adanya pelatihan dan pengembangan serta evaluasi yang berkelanjutan untuk tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Jombang. Hal ini akan berdampak meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam implementasi Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 serta mendorong kualitas tenaga pendidik.

DAFTAR RUJUKAN

- Denih, A., Syaodih, C., Santosa, A. P., Islamy, H. A. S., & ... (2023). Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 3 Bandung. *Al-Afkar, Journal For ...*, 6(2), 500–513. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/552%0Ahttps://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/download/552/367
- Echols, J. M., & Shadily, H. (1995). *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia Pustaka.
- Halimah, N. (2017). *Supervisi Kepala Sekolah dalam Penguatan Kompetensi Profesionalisme Tenaga Kependidikan (TU) di SMAN 1 Subulussalam*. 2588–2593.
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Edisi 2*. PT. PBF.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Indrawati, D. (2020). *Efektivitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA negeri 4 Langsa*. 1–194.
- Jaja Jahari, A. S. (2013). *Manajemen Madrasah Teori Strategi dan Implementasi*. Alfabeta cv.
- Karwanto, K. (2023). IMPLENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001: 2015 DI SMK NEGERI 1 SURABAYA. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 11, 120. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56786>
- Khurniawan, A. W., Purwata, I. komang, Purwanto, A., Saptanto, B., Taufik, I., & Erda, G. (2019). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dukung Sumber Daya manusia (SDM). *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1–200.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Nasir. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putri, M. S. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang

Sistem pendidikan Nasional. In *Records Management Journal* (Vol. 1, Issue 2, pp. 1–15). Jakarta: DPR RI dan Presiden RI.
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf>
<https://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/73673>
<http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba>

<http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba>

Sholihuddin, M. (2015). Studi Analisis Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 900 : 2008 Dalam Upaya Peningkatan Standar Pengelolaan Sekolah Di Smk Nu Lasem. *Jurnal QUALITY*, 3(2), 329–351.

Sudarti. (2022). Wawancara. Website SMK PGRI 1 Jombang.
<https://smkpgri1jombang.sch.id/2022/09/02/smk-pgri-1-jombang-menggelar-rapat-tinjauan-managemen-rtm/>

Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutikno, D. M. S. (2020). *Strategi Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.